

Diterima : 10-06-2022
Direvisi : 17-10-2022
Diterbitkan : 28-10-2022



ANALISIS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

ANALYSIS OF THE USE OF MIND MAPPING LEARNING METHODS ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT

Indah Yuniarti Putri, Putri Vadia Damayanti

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta,
Indonesia

e-mail : indahyuniarti.2021@student.uny.ac.id, putrivadia.2021@student.uny.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan penentu guna kemajuan bangsa, pendidikan juga menjadi bagian kebudayaan guna mencerdaskan bangsa, mengembangkan masyarakat dengan berbagai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik dalam masyarakat. Penguasaan cara belajar peserta didik dalam menggunakan kejeniusan serta keterampilan kurang diperhatikan dan mirisnya tidak pernah didapatkan oleh siswa selama belajar di sekolah dasar. Dalam hal ini Teknolog pendidikan diharapkan membuat kemajuan pembelajaran, seperti metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data diambil dari beberapa catatan yang berhubungan dengan pokok pembicaraan. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *Mind Mapping* memiliki tingkat positif, pemanfaatan *Mind Mapping* sangat efektif dan efisien, sehingga menjadikan siswa menarik dalam belajar. dan prestasi belajar pun meningkat. Hasil penelitian ini, dilihat dari beberapa spesialis materi dan spesialis media yang menggunakan buku penelitian. Hasil yang diberikan tepat dan dapat diandalkan.

Kata Kunci: metode belajar; *mind mapping*; prestasi belajar

Abstract

Education is a determinant for the progress of the nation, education is also a part of culture to educate the nation, develop people with various abilities, knowledge, skills, and attitudes of students in society. Mastery of students' learning methods in using genius and skills is less noticed and sadly has never been obtained by students while studying in elementary school. In this case, educational technologists are expected to make learning progress, such as interesting and fun learning methods for students. Therefore, this study aims to describe the results of using the Mind Mapping learning method. This study uses a qualitative descriptive, type of library research (library research). Sources of data are taken from several notes related to the subject of discussion. This research shows that the use of Mind Mapping has a positive level, the use of Mind Mapping is very effective and efficient, thus making students interesting in learning. and learning achievement also increases. The results of this study, seen from several material specialists and media specialists who use research books. The results provided are precise and reliable.

Keywords: study method; *mind mapping*; learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penentu guna kemajuan bangsa, pendidikan juga menjadi bagian kebudayaan guna mencerdaskan bangsa, mengembangkan masyarakat dengan berbagai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik dalam masyarakat (Danim, 1994: 3). Selama ini, peserta didik hanya diberi materi oleh guru sejak sekolah dasar. Penguasaan cara belajar peserta didik dalam menggunakan kejeniusan serta keterampilan kurang diperhatikan dan mirisnya tidak pernah didapatkan oleh siswa selama belajar di sekolah dasar. Dengan demikian, siswa tidak menggunakan kemampuan, kreativitas, dan potensi terbaik dalam prestasi belajarnya.

Mind Mapping adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik menjadi kreatif guna suatu menemukan ide dan merangkum materi. Metode ini mengutamakan pada gabungan warna serta bentuk yang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam belajar. *Mind Mapping* adalah teknik yang digunakan untuk mendorong prestasi siswa. (Darusman, 2014: 164-173) mengatakan pembelajaran *Mind Mapping* merupakan metode guna meningkatkan siswa dalam menyusun sebuah peta pikiran yang mudah dipahami. Pelaksanaan metode pembelajaran ini menghasilkan sebuah prestasi dari hasil belajar.

Penelitian ini berfokus mendeskripsikan hasil dari penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa.

Tinjauan Pustaka Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu langkah dikerjakan secara sistematis. “pembelajaran merupakan proses interaksi guru dan siswa menggunakan berbagai sumber” (Poedjadi, 2005). Menurut (Sudjana, 2005) “metode pembelajaran merupakan cara pendidik guna melakukan

aktivitas dengan peserta didik saat pembelajaran”.

Mind Mapping

Menurut (Tony Buzan, 2012: 4) *Mind Mapping* merupakan catatan untuk memetakan pikiran. *Mind Mapping* adalah teknik dengan kata-kata, warna, garis, simbol yang memudahkan peserta didik. (Zampetakis dan Tsironis, 2007: 370-380) menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah instrumen yang membuat belajar menjadi menyenangkan dan menarik.

Prestasi Belajar

Winkel melalui (Sunarto, 1996:162) menyatakan “prestasi belajar adalah bukti hasil belajar siswa sesuai dengan hasil yang dicapai”. Prestasi belajar ialah sebuah kecakapan yang diukur melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan selama berlangsungnya proses belajar.

2010.

METODE

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*), kepustakaan merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan dengan membaca buku dan sumber data lain guna menghimpun data dari berbagai literatur (Mahmud, 2011: 14). Data primer dalam penelitian ini yaitu jurnal yang berjudul “Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Didik Sekolah Dasar” karya Devi Setyarini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Mind Mapping adalah suatu metode pembelajaran dimana peserta didik menjadi kreatif guna suatu menemukan ide dan merangkum materi. Menurut (Tony Buzan, 2012: 4) *Mind Mapping* merupakan catatan untuk memetakan pikiran. *Mind Mapping* adalah teknik dengan kata-kata, warna, garis, simbol yang memudahkan

peserta didik. (Zampetakis dan Tsironis, 2007: 370-380) menyatakan bahwa *Mind Mapping* adalah instrumen yang membuat belajar menjadi menyenangkan dan menarik.

Penelitian ini mengambil hasil dari penelitian sebelumnya, penelitian tersebut antara lain :

1. Penelitian 1 (Natriani Syam dan Ramlah, 2015) yang meneliti tentang Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare, menghasilkan data bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan hasil yang positif, dengan alasan bahwa Sebagai prioritas utama siswa Perencanaan selama pembelajaran ditawarkan kesempatan untuk berbicara dengan teman yang berbeda dalam menangani masalah yang diberikan dan dapat lebih mengembangkan hasil belajar.
2. Penelitian 2 (Dyah Safitri, 2016) yang meneliti tentang Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD N Balangan 1, menghasilkan data bahwa penggunaan strategi *Mind Mapping* dapat meningkatkan minat terhadap hasil belajar, karena perluasan minat dan hasil belajar ditunjukkan dengan manfaat belajar.
3. Penelitian 3 (Weni Arianingtyas Uji Lestari et al, 2012) yang meneliti tentang Penggunaan *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa MTs Negeri Purworejo, menghasilkan informasi bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA dapat lebih mengembangkan kesadaran siswa sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil penggunaan *Mind Mapping* seperti yang dibahas sebelumnya serta beberapa buku yang mendukung pemanfaatan *Mind Mapping* memiliki nilai positif. Sementara itu, pemikiran yang dapat diambil dari para ahli dari penggunaan *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar serta keterampilan peserta didik guna mengapresiasi warna, gambar, materi dan menyajikan gagasan atau idenya sebaik mungkin.

Pembahasan

Winkel melalui (Sunarto, 1996:162) menyatakan “prestasi belajar adalah bukti hasil belajar siswa sesuai dengan hasil yang dicapai”. Prestasi belajar ialah sebuah kecakapan yang diukur melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan selama berlangsungnya proses belajar. Oleh karena itu, pendidik harus memperhatikan kegiatan belajar peserta didik agar tercapainya prestasi belajar.

Menurut Breidle dan Rossi dalam (Gogahu dan Prasetyo, 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, media tersebut berupa buku, makalah, majalah, dan lain sebagainya. *Mind Mapping* adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa menjadi imajinatif untuk melacak pikiran dan meringkas materi. Oleh karena itu, sistem pembelajaran *Mind Mapping* juga dapat lebih mengembangkan kemampuan penguasaan siswa.

Berdasarkan 1, penelitian 2, penelitian 3, percakapan tentang penggunaan *Mind Mapping* sangat kuat dan mahir, sehingga dapat menarik siswa untuk membidik pada pengalaman yang terus berkembang. Demikian, prestasi belajar yang dicapai siswa semakin luas. Mulai pendidik di Sekolah yang menggunakan pembelajaran *Mind Mapping* mengalami hasil yang luar biasa

dalam memberikan materi kepada siswa. Siswa dalam memanfaatkan teknik pembelajaran *Mind Mapping* tertarik untuk belajar dan prestasi belajar juga meningkat.

PENUTUP

Pendidikan merupakan penentu guna kemajuan bangsa, pendidikan juga menjadi bagian kebudayaan guna mencerdaskan bangsa, mengembangkan masyarakat dengan berbagai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap peserta didik dalam masyarakat (Danim, 1994: 3). Selama ini, peserta didik hanya diberi materi oleh guru sejak sekolah dasar. Penguasaan cara belajar peserta didik dalam menggunakan kejeniusan serta keterampilan kurang diperhatikan dan mirisnya tidak pernah didapatkan oleh siswa selama belajar di sekolah dasar. Dengan cara ini, kemajuan baru untuk pelatihan diperlukan. Salah satunya dengan memanfaatkan strategi pembelajaran *Mind Mapping* mengutamakan pada gabungan warna serta bentuk yang membuat peserta didik menjadi tertarik dalam belajar.

Dalam penelitian 1, penelitian 2 dan penelitian 3, peneliti menganggap bahwa penerapan dan penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* sangat efektif guna mengasah kemampuan, kreativitas, serta potensi terbaik dalam prestasi belajarnya. Sehingga, Strategi pembelajaran *Mind Mapping* sangat mendasar dalam mendidik dan melatih latihan bagi peserta didik.

Kesimpulan mengenai penggunaan *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa, bahwa penggunaan *Mind Mapping* adalah sebuah metode pembelajaran. Pentingnya penggunaan *Mind Mapping* terhadap perkembangan siswa, karena siswa menggunakan pikiran mereka dalam menggunakan kata-kata, warna dan gambar. demikian, membuat peserta didik tertarik saat belajar serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penguasaan cara belajar serta yang didapat dari belajar, sudah seimbang. Menurut pembahasan penelitian di atas, maka diberikan saran guna dikembangkan selanjutnya yakni penggunaan *Mind Mapping* terhadap prestasi belajar siswa terlebih pengembangan dapat dilakukan lebih luas lagi. pendidik hendaknya cermat dalam memilih metode pembelajaran agar pembelajaran berlangsung secara efektif. Sehingga memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran yang efektif, kreatif serta menciptakan pemikiran kritis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyati, M., & Warhamni, S. (2018). Sikap cara belajar dan prestasi belajar. Faktor jurnal ilmiah kependidikan, 5(1), 49–58.
- Musta'in, M. (2016). Pendidikan berbasis pengalaman menurut pemikiran John Dewey dan relevansinya dalam pendidikan islam (telaah buku experience and education penulis John Dewey). 42–52.
- Setyarini, D. (2019). Metode pembelajaran mind map untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik sekolah dasar. Jurnal ilmiah pendidikan dasar, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.1.30-44>
- Syahidah, N. (2015). Metode mind map sebagai upaya mengembangkan kreativitas siswa dalam pelajaran ekonomi. *Prosiding seminar nasional*, 5, 108–117.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa. *SAP (susunan artikelpendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>